

Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Pasien dengan Stoma Abdomen dalam melakukan Perawatan Stoma secara Mandiri: *Scoping Review*

Annisa Dirani UI Husna¹, Saldy Yusuf^{1*}, dan Abdul Majid¹

¹ Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia; email: saldy_yusuf@yahoo.com

Abstrak: Pasien dengan stoma cenderung mengalami hambatan dalam melakukan perawatan secara mandiri sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya rasa malu akibat kebisingan kantong, gas dan bau, ketakutan terhadap kebocoran kantong serta komplikasi berupa rasa nyeri dan ekskoriasi kulit di sekitar lokasi stomal, diare stomal atau konstipasi dan enema. Studi ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan pasien dengan stoma abdomen (kolostomi dan ileostomi) dalam melakukan perawatan stoma mandiri serta metode edukasi yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian literatur dengan desain *scoping review* pada 4 database: PubMed, Scindirect, DOAJ dan Ebsco dengan kata kunci *Self Care AND skill OR knowledge AND Colostomi OR ostomi OR ostomate OR Ileostomi* serta penyaringan artikel menggunakan aplikasi Mendeley pada rentang tahun 2017-2022 dan didapatkan sebanyak 7 artikel. Hasil penelitian dari 7 artikel yang diperoleh, pasien dengan ostomi baru pasca pembuatan stoma memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap perawatan diri pada periode *postoperative* akibat dampak dari perubahan pada kondisi fisik serta emosionalnya dan meningkat seiring dengan intervensi perawatan dan keterlibatan pasien dalam merawat stomanya. Selain itu, pasien ostomi secara umum memiliki keterampilan dalam pengosongan dan penggantian kantong stoma, perawatan kulit peristomal serta modifikasi diet. Dalam proses memperoleh pengetahuan, ostomate memerlukan keterlibatan keluarga dan tenaga kesehatan serta edukasi yang sesuai dengan kebutuhan ostomate.

Kata kunci: Kolostomi dan Ileostomi; pengetahuan; keterampilan; perawatan stoma; edukasi

Abstract: Patients with a stoma tend to experience obstacles in carrying out treatment independently, which causes several problems, including embarrassment due to bag noise, gas, and odor, fear of bag leakage, and complications in the form of pain and skin excoriation around the stomal location, stomal diarrhea or constipation, and enemas. This study aims to determine the level of knowledge and skills of patients with abdominal stomas (colostomies and ileostomies) in carrying out independent stoma care and the educational methods used. This research is a literature study with a *scoping review* design on 4 databases: PubMed, ScienceDirect, DOAJ, and Ebsco, with the keywords *Self Care AND skill OR knowledge AND Colostomi OR ostomi OR ostomate OR Ileostomi*, as well as filtering articles using the Mendeley application in the period 2017–2022. There were 7 articles obtained. The results of the research from the 7 articles obtained showed that patients with a new ostomi after stoma creation had a poor level of knowledge regarding self-care in the postoperative period due to the impact of changes in their physical and emotional conditions, and this increased along with treatment interventions and patient involvement in caring for their stoma. In addition, ostomi patients generally have skills in emptying and changing the stoma bag, peristomal skin care, and diet modification. In the process of gaining knowledge, ostomates need the involvement of family and health workers, as well as education that suits the ostomate's needs.

Keyword: Colostomi and Ileostomi; knowledge; skills; stoma care; education

1. Pendahuluan

Berdasarkan data UOAA (*United Ostomy Associations of American*) diperkirakan terdapat sebanyak 725.000 hingga 1 juta orang yang memiliki stoma di Amerika (UOAA 2018). Di Indonesia, data terkait jumlah ostomate belum terdata dengan baik namun diperkirakan terus meningkat tiap tahunnya, hal ini berdasarkan data pada *Wocare Center* serta YKI (Yayasan Kanker Indonesia) pada tahun 2007 dimana terdapat 361 ostomate dan meningkat menjadi 675 di tahun 2014 (YKI 2018).

Pembuatan stoma abdomen pada umumnya disebabkan oleh adanya gangguan pada usus besar dan fungsi anus, diantaranya kanker usus besar atau rektum, kanker kolorektal, peradangan kronis pada usus, divertikular kerusakan akibat radiasi, penyakit *chron* dan kolitis ulseratif serta trauma (Berti-Hearn dan Elliott 2019; Ohira et al. 2018). Dari beberapa penyebab tersebut, ditemukan bahwa tindakan pembuatan stoma abdomen berupa kolostomi dan ileostomi sementara maupun permanen paling banyak dilakukan akibat kanker kolorektal serta ulserasi (Bruch 2015; Ohira et al. 2018).

Pada tahun 2020 sendiri terdapat 1,9 juta kasus baru kanker dengan kanker kolorektal berada pada urutan ketiga dengan angka kejadian tertinggi di dunia yaitu sebanyak 10% pada pria dan 9,4% pada wanita, serta menempati urutan kedua penyebab kematian akibat kanker pada pria maupun wanita dan jumlah tersebut diperkirakan akan terus bertambah hingga menjadi 28,4 juta kasus kanker pada tahun 2040 (Sung et al. 2021). Insiden kejadian kanker kolorektal dilaporkan terjadi pada 29 per 100.000 pada pria dan 20 per 100.000 pada wanita di berbagai negara dengan rata-rata usia penderitanya berada pada rentan usia 35-50 tahun (Abdelmohsen 2020; Sung et al. 2021). Pasien dengan kanker kolorektal merupakan salah satu kanker dengan prevalensi kejadian tertinggi yang pada umumnya akan berakhir dengan pembuatan stoma abdomen sebagai tatalaksana terhadap kondisi yang dialami serta penyumbang kematian terbanyak kedua di dunia.

Masalah umum pasca tindakan pembuatan stoma yang ditemukan serta dialami oleh pasien seperti kekhawatiran pada perubahan penampilan yang dapat menyebabkan perasaan isolasi sosial, rasa malu akibat kebisingan kantong, gas dan bau, ketakutan terhadap kebocoran kantong serta membatasi ruang gerak fisik pasien (Berti-Hearn dan Elliott 2019; Mohamed et al. 2021; Richbourg, Thorpe, dan Rapp 2007; Lubis dan Ariani 2018), termasuk mengganggu aspek spiritual pasien. Pada penelitian yang dilakukan di Berlin selama 42 bulan ditemukan bahwa komplikasi stoma terjadi pada 55,6% dari 2.467 pengguna stoma (Braumann et al. 2019). Selain itu, salah satu penelitian mengemukakan bahwa terdapat 48,4% pasien kolostomi yang mengalami komplikasi (Engida et al. 2016). Komplikasi stoma pada ostomi dipengaruhi oleh faktor diantaranya obesitas, usia, *Body Mass Index* (BMI), riwayat merokok, stoma site, jenis stoma, edukasi terhadap perawatan stoma serta diabetes mellitus (Hendy and Putranto 2019; Budi 2019). Penelitian yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan jumlah 19 orang di negara Brazil yang memiliki stoma usus didapatkan bahwa penyebab komplikasi stoma dan kulit peristomal akibat perubahan terkait penggunaan alat ostomi, pengetahuan tentang perawatan diri terhadap stoma serta kulit peristomal pasca pembedahan (Feitosa et al. 2019).

Pasien dengan kondisi terpasang stoma membutuhkan perawatan yang komprehensif. Perawatan stoma dapat dilakukan oleh pasien maupun keluarga hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada daerah sekitar stoma seperti komplikasi minor yang dapat berupa bau menyengat dari kantong stoma yang mengganggu, serta kebocoran kantong, kemudian komplikasi mayor seperti nyeri dan ekskoriasi kulit di sekitar lokasi stomal, diare stomal atau konstipasi, retraksi stoma, iskemia, prolaps, hernia, *peristomal skin* dan enema (Maria and Lieske 2021; Malik, Lee, dan Harikrishnan 2018). Tindakan yang dilakukan diantaranya aplikasi kompres dingin pada pasien prolaps, penggunaan flense cembung pada pasien yang mengalami retraksi, penggunaan sabuk hernia, pemberian bedak pelindung kulit, pemberian produk yang lebih fleksibel, serta penggunaan strip penghalang yang elastic (Ayik, Ozden, dan Cenan 2020). Meskipun demikian, masih ditemukan bahwa timbulnya komplikasi serta masalah pada pasien stoma abdomen pasca pemasangan stoma diakibatkan oleh ketidakmampuan serta kurangnya pemahaman pasien dalam melakukan perawatan stoma secara mandiri serta kurangnya data terkait pengetahuan dan keterampilan pasien untuk melakukan perawatan stoma secara mandiri. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya komplikasi pasca pemasangan stoma maka diperlukan tindakan pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi ostomate sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan perawatan stoma secara mandiri.

2. Material dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode *scoping review* yang digunakan untuk melihat secara rinci pengetahuan dan keterampilan pasien dengan stoma abdomen dalam melakukan perawatan stoma mandiri. *Scoping review* adalah cakupan badan literatur tentang topik tertentu dan memberikan indikasi secara jelas tentang studi yang tersedia atau dapat melaporkan bukti yang memberikan informasi praktik dilapangan dan cara penelitian yang dilakukan (Munn et al. 2018). Peneliti menggunakan *framework* secara terstruktur menggunakan metode *Population, Concept, Context* (PCC) sesuai Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. *Framework Scoping Review*

<i>Population</i>	<i>Consept</i>	<i>Context</i>
Pasien Stoma Abdomen	Pengetahuan & Keterampilan Perawatan Stoma Mandiri	Pasien usia 18-70 tahun

Penelusuran artikel penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *database PubMed, ScienceDirect, DOAJ* dan *Ebscho* dengan kata kunci yang digunakan.

Tabel 2. Database dan Kata Kunci

Database Pencarian Artikel	Kata Kunci
<i>PubMed</i>	<i>Self Care AND skill OR knowledge AND Colostomy OR ostomy OR ostomate OR Ileostomy</i>
<i>ScienceDirect</i>	<i>knowledge AND skill OR practice AND colostomy OR ileostomy OR ostomate OR ostomy AND self care</i>
<i>DOAJ</i>	<i>Colostomy OR ileostomy OR ostomate OR ostomy AND Knowledge AND self care</i>
<i>Ebscho</i>	<i>Self-care AND knowledge AND colostomy OR ostomy OR ostomate OR ileostomy</i>

3. Hasil

Penelusuran artikel dilakukan selama bulan November-Desember 2022 menggunakan empat *database* jurnal online yaitu: *Pubmed*, *ScienceDirect*, *DOAJ* dan *Ebscho*. Penelusuran menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian dan menghasilkan 187 artikel penelitian yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2017-2022. Artikel yang diinklusi sebanyak 7 artikel. Secara umum tingkat pengetahuan dalam perawatan stoma berada dalam kategori kurang pada periode *postoperative* yang kemudian meningkat selama periode perawatan lanjut serta memiliki keterampilan yang memadai dalam modifikasi diet, asupan cairan, prosedur mengganti kantong stoma dan perawatan kulit sekitar stoma. Dari penelusuran artikel diperoleh berbagai metode edukasi yang memiliki pengaruh dalam peningkatan pengetahuan serta keterampilan ostomate seperti: pendidikan terstruktur, *Ostomy Management Reinforcement Education* (OMRE), edukasi multimedia dan elaborasi teknologi pendidikan.

Tabel 3. Pengetahuan dan Keterampilan Pasien Stoma melakukan Perawatan Stoma Mandiri

Jenis stoma	Waktu	Tingkat pengetahuan	Keterampilan
Kolostomi dan ileostomi	Postoperatif	Tinggi	Mengganti peralatan stoma
Intestinal stoma	Postoperatif	Kurang	Mencuci stoma Menggunakan <i>gauze</i> untuk melap stoma Menggunakan <i>cotton swab</i> untuk membersihkan Menggunakan salep Membersihkan sisa kotoran dengan kapas
Ileostomi dan kolostomi		Kurang	Perawatan kulit sekitar stoma Penggantian alat stoma Diet Berpakaian
Intestinal stoma	≤ 1 bulan postoperatif-40 tahun	Kurang-tinggi	-
Kolostomi	≤ 2 bulan postoperatif	Kurang-tinggi	Persiapan kantong baru Penggantian kantong stoma Pengosongan kantong stoma Irigasi stoma
Kolostomi	Sebelum dan sesudah operasi	Kurang	Kontrol gas dan bau
Intestinal stoma	Postoperatif dan follow-up period	Tinggi	Prosedur mengganti kantong stoma Perawatan kulit sekitar stoma Modifikasi diet Modifikasi kegiatan harian

Tabel 4. Metode Edukasi

Metode edukasi	Materi Edukasi
Elaborasi teknologi edukasi (Carvalho et al. 2018)	Perawatan stoma Aksesoris dan alat pelindung yang digunakan Produk yang digunakan untuk ostomate Langkah-langkah mengganti perangkat stoma
OMRE (<i>Ostomy Management Reinforcement Education</i>) (Seo 2018)	Pengetahuan perawatan stoma Periode penggantian alat stoma Penggantian peralatan stoma Komplikasi stoma Aktivitas sehari-hari
Edukasi terstruktur (Abdelmohsen 2020)	Tujuan perawatan kolostomi Diet dan aktivitas fisik Pengukuran ukuran stoma Pengosongan dan penggantian kantong Irigasi stoma Perawatan kulit peristomal Komplikasi dan kunjungan tindak lanjut
Intervensi edukasi multimedia (Wang, Chang, dan Han 2021)	Multimedia DVD : Persiapan item untuk perawatan stoma setelah operasi Prosedur perawatan stoma Informasi masalah stoma

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien stoma pada periode awal pasca operasi cenderung kurang dan meningkat selama periode rawat inap serta perawatan lanjutan. Mayoritas pasien mengalami kesulitan pada periode pasca operasi karena masih memiliki kurang pengetahuan dan dapat mempraktikkan perawatan mandiri setelah fase *suffering-adopt* seiring berjalannya waktu dan mempelajarinya pada layanan kesehatan untuk ostomi (Carvalho et al. 2018). Tingkat pengetahuan pasien stoma dalam merawat stoma sebagian besar mampu dilakukan oleh pasien dan beberapa perawatan membutuhkan bantuan orang lain (Xian et al. 2018). Pengetahuan mandiri ostomate pada tiap kelompok intervensi masih kurang sebelum dilakukan *Ostomy Management Reinforcement Education* (Seo 2018). Skor pada indikator partisipasi dalam membuat keputusan kesehatan dan pengetahuan tentang perawatan stoma meningkat pada periode perawatan lanjut (Moya-Muñoz et al. 2022).

Pasien mengungkapkan tidak ada yang mengganggu perawatan stoma dan telah mengetahui cara merawatnya, namun kesulitan dialami pada periode pasca operasi karena masih memiliki kurang pengetahuan (Carvalho et al. 2018). Pengetahuan keterampilan yang dimiliki dalam merawat stoma seperti modifikasi diet, asupan cairan, prosedur mengganti kantong stoma dan perawatan kulit sekitar stoma (Moya-Muñoz et al. 2022). Perawatan stoma sebagian besar mandiri oleh pasien dan mengandalkan bantuan orang lain (Xian et al. 2018).

Pada Tabel 4 menunjukkan empat jenis metode edukasi yang ditemukan pada artikel *review*. Metode edukasi dengan elaborasi teknologi edukasi diperoleh dari 4 pertemuan pada kelompok ostomi yang berisi pengenalan dan interaksi antar ostomate, partisipasi ostomate serta penyampaian materi berdasarkan informasi pasien (Carvalho et al. 2018). *Ostomy Management Reinforcement Education* (OMRE) dilakukan dengan membagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri atas kelompok kontrol, eksperimen 1 dan eksperimen 2 dengan perbedaan intensitas sesi dilakukan OMRE (Seo 2018). Pendidikan terstruktur dilakukan dengan 2 sesi: ceramah dan diskusi kelompok menggunakan peraga maupun poster serta praktik yang disampaikan melalui demonstrasi berdasarkan kebutuhan pasien dalam bentuk ilustrasi dan foto dalam bahasa arab simpel (Abdelmohsen 2020). Edukasi multimedia menggunakan DVD yang berisi demonstrasi perawatan stoma oleh perawat dengan durasi selama 10 menit yang dapat diakses sesuai keinginan selama masa pemulihan di rumah sakit (Wang, Chang, dan Han 2021).

4. Pembahasan

Hasil *review* artikel menunjukkan tingkat pengetahuan melakukan perawatan stoma pada periode awal pasca operasi cenderung kurang dan meningkat selama periode rawat inap serta perawatan lanjut. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian lain yang juga menjelaskan pasien dengan kondisi baru setelah operasi akan menghadapi tantangan dalam memahami perubahan dalam hidupnya yang mengharuskan untuk beradaptasi terhadap perubahan psikologis, emosi negatif, perawatan diri (He et al. 2021). Selain itu, penelitian literatur yang membahas pengalaman dan kebutuhan pada pasien kanker rektal dengan masalah usus setelah pembuatan stoma menunjukkan

bahwa setelah operasi pasien memiliki dampak pada fisik, emosional, dihadapkan dengan rasa malu stigma dan berharap masalah usus akan teratasi yang mempengaruhi proses perawatannya (Pape et al. 2021). Namun, pada penelitian lain yang menilai pengetahuan perawatan stoma menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik terkait manajemen stoma meskipun kurang memperoleh informasi yang memadai (Corvese et al. 2020). Pasien dengan stoma menghadapi perubahan hidup yang signifikan secara traumatis sehingga membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan manajemen perawatan diri (Stavropoulou et al. 2021). Dengan demikian, pasien ostomi pada masa awal dan pasca pembuatan stoma memiliki pengetahuan yang kurang dalam perawatan terhadap stomanya yang dipengaruhi oleh perubahan fisik serta emosional maupun traumatis sehingga membutuhkan dukungan dalam manajemen perawatan diri ostomate.

Pengetahuan perawatan stoma yang kurang ditemukan sebelum memperoleh intervensi, informasi dan pengajaran dari tenaga kesehatan yang terkait. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Saudi Arabia yang menunjukkan bahwa partisipasi pelatihan dan pendidikan kesehatan tentang perawatan stoma pada pasien oleh tenaga kesehatan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan perawatan stoma (Elshatarat 2020). Peran perawat enterostomal juga dinilai memiliki pengaruh dalam memberikan konseling awal pada masa *preoperative* untuk meningkatkan *self-efficacy* dan pengetahuan pasien (Putri et al. 2018). Kondisi ini juga diungkapkan dalam temuan lain yang membahas dampak penandaan stoma site pada saat preoperatif dapat meningkatkan perawatan diri dan kualitas kesehatan pasien (Kim, Jang, dan Lee 2021). Berbagai pendekatan telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pasien diantaranya melalui media video (Salmawati, Yusuf, and Tahir 2019). Pendekatan edukasi berbasis video dilaporkan efektif pada kasus kaki diabetes (Hamzah, Yusuf, and Iswanti Afelya 2020). Oleh sebab itu, intervensi pengajaran dan pelatihan dari tenaga kesehatan pada waktu preoperatif dan awal stoma diperlukan oleh ostomate untuk peningkatan pengetahuan pada ostomate dan dapat diintegrasikan melalui pendekatan video.

Hasil *scoping review* ditemukan pasien memiliki keterampilan dalam pengosongan dan penggantian kantong stoma, perawatan kulit peristomal serta modifikasi diet. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian di negara Brazil yang menemukan pasien ileostomi dan kolostomi menerapkan diet untuk mengurangi potensi kebocoran kantong, peningkatan gas, dan bau (De Oliveira et al. 2018). Keterampilan yang diketahui oleh pasien seperti membersihkan stoma dengan menggunakan air dan sabun serta perawatan kulit peristomal dengan krim pelindung (Corvese et al. 2020). Hasil berbeda diperoleh dalam sebuah penelitian di Jordania yang melaporkan bahwa sebagian besar ostomate sangat bergantung pada orang lain terutama keluarga dalam merawat kulit peristomal serta membersihkan dan mengeringkan kantong stoma (Elshatarat et al. 2020).

Perawatan stoma tidak hanya dilakukan secara mandiri namun memerlukan bantuan orang lain diantaranya keluarga dan tenaga kesehatan dalam proses perawatan serta pemenuhan kebutuhan pasien. Sebuah penelitian yang melihat hambatan dan keuntungan yang dihadapi ostomi setelah dipulangkan dari perawatan rumah sakit mendapatkan hasil berupa dukungan dari orang-orang terdekat, tenaga kesehatan profesional dan penyedia layanan untuk perawatan di rumah sangat dibutuhkan untuk

mengatasi kesulitan yang dialami ostomate pasca keluar dari rumah sakit (Machado et al. 2021). Selain itu, sebuah penelitian di Italy menyatakan bahwa *caregiver* memberikan dukungan pada ostomate dalam membersihkan stoma, penyesuaian ukuran stoma, penggantian alat, dan terlibat secara terus menerus dalam mengelola penyediaan alat stoma (Giordano et al. 2021). Temuan lain juga menyebutkan bahwa *caregiver* berperan penting dalam memantau pasien pasca operasi untuk melihat tantangan yang dihadapi ostomate seperti gangguan tidur, peradangan, nyeri, kelelahan, perubahan pola makan dan nutrisi serta komplikasi yang dapat mengakibatkan pasien kembali dirawat (Mohamed et al. 2021). Oleh sebab itu, dalam melakukan tindakan perawatan stoma pasien membutuhkan dukungan orang lain untuk membantu merawat stomanya dan memantau kondisi pasien ketika di rumah.

Beberapa metode edukasi yang berdampak pada peningkatan perawatan stoma diantaranya edukasi kolaboratif serta memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi secara langsung maupun virtual yang didalamnya berisi informasi, gambar, materi serta pengalaman dari penyintas stoma maupun pelatihan dari tenaga kesehatan. Metode ini juga dilakukan oleh Giannopoulos yang mengevaluasi *booklet* informasi pada pasien stoma dengan tiga tahapan dimulai dari pengembangan, validasi serta evaluasi dengan melibatkan pasien dan pengujian produk stoma yang dinilai berpotensi memperlancar transisi dari perawatan rumah sakit ke perawatan rumah (Giannopoulos et al. 2021). Selain itu, pendidikan pasca operasi, instruksi pulang dan janji tindak lanjut dengan memanfaatkan teknologi kunjungan virtual menggunakan perangkat lunak dapat membantu manajemen ostomi, pemeriksaan visual, dukungan verbal serta interaksi yang dapat mencapai perawatan pada ostomate (White et al. 2019). Meskipun demikian, temuan dalam penelitian yang melibatkan teknologi sebagai media edukasi juga memiliki hambatan pada kinerja jaringan, audio dan gambar serta kepemilikan media yang mendukung edukasi bagi ostomate (Weinstein et al. 2021). Oleh karena itu, penggunaan media edukasi yang sesuai dengan mengolaborasikan materi berupa gambar, informasi dan pengalaman hidup pasien ostomi serta melibatkan pasien, keluarga maupun tenaga kesehatan dapat menjadi solusi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawatan ostomi.

Kelompok penyintas ostomi memiliki dampak yang baik bagi ostomi lainnya dan menjadi wadah bagi tiap ostomi untuk berbagi cerita serta pengalaman tentang masalah yang dialami sebagai ostomate. Interaksi antar ostomate dalam kelompok sangat membantu ostomate untuk belajar dalam mengelola stomanya dan melaporkan mengalami peningkatan suasana hati serta kemampuan untuk rileks dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Choudhary and Kaur 2020). Berinteraksi dengan orang lain yang berada pada kondisi yang sama berdampak pada pasien sebagai sistem pendukung dan memotivasi untuk mengatasi masalah citra tubuh maupun kegiatan sosial (Petersen dan Carlsson 2021). Selain itu, berpartisipasi dalam kelompok pendukung ostomi memungkinkan ostomate untuk meningkatkan pengalaman hidup dengan berbagi pengalaman positif bersama orang lain dengan masalah yang sama yang ditandai dengan harapan serta kemauan untuk hidup sepenuhnya kembali dan menjalin pertemanan baru (Byfield 2020). Hal tersebut menunjukkan adanya dukungan dari kelompok penyintas ostomi memungkinkan

ostomate untuk menerima kondisi dan memperoleh pengalaman dalam merawat stomanya.

5. Kesimpulan

Tinjauan ini menemukan pasien dengan ostomi baru pasca pembuatan stoma memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap perawatan diri pada periode *postoperative* akibat dampak dari perubahan pada kondisi fisik serta emosionalnya dan meningkat seiring dengan intervensi perawatan dan keterlibatan pasien dalam merawat stomanya. Selain itu, pasien ostomi secara umum memiliki keterampilan dalam pengosongan dan penggantian kantong stoma, perawatan kulit peristomal serta modifikasi diet. Dalam proses memperoleh pengetahuan, ostomate memerlukan keterlibatan keluarga dan tenaga kesehatan serta edukasi yang sesuai dengan kebutuhan ostomate.

Daftar Pustaka

- Abdelmohsen, Sahar. 2020. "Effectiveness of Structured Education on Patient's Knowledge and Practice Regarding Colostomy Care." *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing* 7 (4): 370–74. https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_24_20
- Ayik, Cahide, Dilek Özden, and Deniz Cenar. 2020. "Ostomy Complications, Risk Factors, and Applied Nursing Care: a Retrospective, Descriptive Study." *Wound Management and Prevention* 66 (9): 20–30. <https://doi.org/10.25270/wmp.2020.9.2030>.
- Berti-Hearn, L, and B Elliott. 2019. "Colostomy Care: A Guide for Home Care Clinicians." *Journal Home Health Care Now* 37 (2): 68–78. <https://doi.org/10.1097/NHH.0000000000000735>
- Braumann, Chris, Verena Muller, Birgit Knies, Moritz Aufmesser, Wolfgang Scwenk, and Gerold Koplin. 2019. "Complications After Ostomy Surgery: Emergencies and Obese Patients are at Risk – Data from the Berlin Ostomy Study (BOSS)." *World Journal of Surgery*, 751–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s00268-018-4846-9>
- Bruch. 2015. "Learning Zone Care of Patients with a Stoma." *Nursing Standard* 27 (32): 49–56. www.nursing-standard.co.uk.
- Budi, Setia. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Komplikasi Stoma pada Pasien dengan Kolostomi." Universitas Sumatera Utara.
- Byfield, Donna. 2020. "The Lived Experiences of Persons with Ostomies Attending a Support Group: A Qualitative Study." *Journal of Wound, Ostomy and Continence Nursing* 47 (5): 489–95. <https://doi.org/10.1097/WON.0000000000000696>

- Carvalho, Dione Seabra de, Ana Gracinda Ignácio da Silva, Sandra Regina Monteiro Ferreira, and Levindo Cardoso Braga. 2018. "Elaboration of an Educational Technology for Ostomized Patients: Peristomal Skin Care." *Revista Brasileira de Enfermagem* 72 (2): 427-34. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2016-0024>
- Choudhary, Mamta, and Harmeet Kaur. 2020. "Experiences of Living with Intestinal Ostomy: A Qualitative Meta-Synthesis." *Indian Journal of Palliative Care* 26 (4): 421-27. https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_21_20
- Corvese, Francesco, Vittoria Giordano, Rosaria Alvaro, Ercole Vellone, and Giulia Villa. 2020. "Sociodemographic Characteristics and Self-Care Management Knowledge of Patients with an Ostomy." *British Journal of Nursing* 29 (22): S20-26. <https://doi.org/10.12968/bjon.2020.29.22.S20>
- Elshatarat, Rami A. 2020. "Association between Jordanian Ostomates' Knowledge about Intestinal Ostomy Care and Their Ostomy Health-Related Problems." *Indian Journal of Public Health Research & Development* 11 (1): 1725. <https://doi.org/10.37506/v11/i1/2020/ijphrd/194099>
- Elshatarat, Rami A., Inas A. Ebeid, Khadega A. Elhenawy, Zyad T. Saleh, Ahmad H. Abu Raddaha, and Mohammed S. Aljohani. 2020. "Jordanian Ostomates' Health Problems and Self-Care Ability to Manage Their Intestinal Ostomy: A Cross-Sectional Study." *Journal of Research in Nursing* 25 (8): 679-96. <https://doi.org/10.1177/1744987120941568>
- Engida, Abebe, Tsehay Ayelign, Bekele Mahteme, Tilahun Aida, and Berhane Abreham. 2016. "Types and Indications of Colostomy and Determinants of Outcomes of Patients After Surgery." *Ethiopian Journal of Health Sciences* 26 (2): 117-20. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v26i2.5>
- Feitosa, Yterfania Soares, Luis Rafael Leite Sampaio, Deborah Albuquerque Alves Moreira, Francisco Antonio da Cruz Mendoca, Tatyelle Bezerra Carvalho, Juliano Teixeira Moraes, Maria Euridea de Castro, and Eliziane Ribeiro Barros. 2019. "Cause Attributed to Stoma or Peristomal Skin Complication in Northeast Brazil." *WCET Journal* 39 (3): 15-19. <https://doi.org/10.33235/wcet.39.3.15-19>
- Giannopoulos, Panagiotis, Yannick J. Mertens, Laura E. Secomandi, Linde Olsder, and Barbara L. van Leeuwen. 2021. "Development, Validation and Evaluation of a Patient Information Booklet for Rectal Cancer Survivors with a Stoma: A Three-Step Approach." *Patient Education and Counseling* 104 (9): 2275-85. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.02.045>

- Giordano, Vittoria, Paolo Iovino, Francesco Corvese, Ercole Vellone, Rosaria Alvaro, and Giulia Villa. 2021. "Caregiver Contribution to Self-Care and Its Associated Variables among Caregivers of Ostomy Patients: Results of a Cross-Sectional Study." *Journal of Clinical Nursing* 31 (1-2): 99-110. <https://doi.org/10.1111/jocn.15851>
- Hamzah, Emilia, Saldy Yusuf, and Titi Iswanti Afelya. 2020. "The Effectiveness of Foot Care Education Video in Makassar Language to Increase Patients Knowledge Related Foot Care in Community." *Journal of Nursing Science Update (JNSU)* 8 (1): 30-34. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2020.008.01.5>
- He, Le Jian, Mei Chun Zheng, Frances Kam Yuet Wong, Jin Ying, and Jun E. Zhang. 2021. "Immediate Postoperative Experiences before Discharge among Patients with Rectal Cancer and a Permanent Colostomy: A Qualitative Study." *European Journal of Oncology Nursing* 51 (February): 101911. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.101911>
- Hendy, Alldila, and Agi Satria Putranto. 2019. "Evaluasi Angka Kejadian Komplikasi Pasca Kolostomi Serta Faktor-Faktor yang Berhubungan di RSUPN Cipto Mangunkusumo Tahun 2012-2014." *Jurnal Ilmu Bedah Indonesia* 47 (1): 111-23. <https://doi.org/10.46800/jibi-ikabi.v47i1.24>
- Kim, Young Man, Hyun Jin Jang, and Yun Jin Lee. 2021. "The Effectiveness of Preoperative Stoma Site Marking on Patient Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis." *Journal of Advanced Nursing* 77 (11): 4332-46. <https://doi.org/10.1111/jan.14915>
- Lubis, Miftahul Handayani, and Yesi Ariani. 2018. "Pengalaman Hidup pada Pasien dengan End Colostomy di Kota Medan." *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)* 1 (1): 47-52. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.59>
- Machado, Larissa Gomes, Rosângela Marion Da Silva, Valentine Cogo Mendes, Juliana Tamiozzo, Carolina Renz Pretto, and Adilaeti Paiva Lopes. 2021. "Intestinal Ostomy: Adversities and Care Strategies after Hospital Discharge." *Avances En Enfermería* 39 (3): 366-75. <https://doi.org/10.15446/av.enferm.v39n3.89329>
- Malik, Tom A.M., M. J. Lee, and A. B. Harikrishnan. 2018. "The Incidence of Stoma Related Morbidity - A Systematic Review of Randomised Controlled Trials." *Annals of the Royal College of Surgeons of England* 100 (7): 501-8. <https://doi.org/10.1308/rcsann.2018.0126>
- Maria, Agastya, and Bettina Lieske. 2021. *Colostomy Care Continuing Education Activity. MEDSURG Nursing*. StatPearls-NCBI. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560503/?report=printable>.

- Mohamed, Nihal E., Qainat N. Shah, Holden E. Kata, John Sfakianos, and Barbara Given. 2021. "Dealing with the Unthinkable: Bladder and Colorectal Cancer Patients' and Informal Caregivers' Unmet Needs and Challenges in Life After Ostomies." *Seminars in Oncology Nursing* 37 (1): 1-8. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2020.151111>
- Moya-Muñoz, Noelia, Elena Armenteros-Fernández, Clara Bautista-Mártir, Irene Del Pilar Vílchez-Díaz, Isabel María López-Medina, Rafael Montoya-Juárez, César Hueso-Montoro, and Concepción Capilla-Díaz. 2022. "Assessment of Health Indicators in Individuals with Intestinal Stoma using the Nursing Outcomes Classification: A Cross-Sectional Study." *Frontiers in Surgery* 9: 1-17. <https://doi.org/10.3389/fsurg.2022.870379>
- Munn, Zachary, Micah D.J. Peters, Cindy Stern, Catalin Tufanaru, Alexa McArthur, and Edoardo Aromataris. 2018. "Systematic Review or Scoping Review? Guidance for Authors When Choosing between a Systematic or Scoping Review Approach." *The Routledge International Handbook of Embodied Perspectives in Psychotherapy: Approaches from Dance Movement and Body Psychotherapies* 18: 143. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x>
- Ohira, Gaku, Hideaki Miyauchi, Koichi Hayano, Akiko Kagaya, Shunsuke Imanishi, Toru Tochigi, Tetsuro Maruyama, and Hisahiro Matsubara. 2018. "Incidence and Risk Factor of Outlet Obstruction after Construction of Ileostomy." *Journal of the Anus, Rectum and Colon* 2 (1): 25-30. <https://doi.org/10.23922/jarc.2017-034>
- Oliveira, Ana Livia De, Ana Paula Boroni Moreira, Michele Pereira Netto, and Isabel Cristina Gonçalves Leite. 2018. "A Cross-Sectional Study of Nutritional Status, Diet, and Dietary Restrictions among Persons with an Ileostomy or Colostomy." *Ostomy Wound Management* 64 (5): 18-29. <https://doi.org/10.25270/owm.2018.5.1829>
- Pape, E., I. Vlerick, Y. Van Nieuwenhove, P. Pattyn, D. Van de Putte, G. H. van Ramshorst, K. Geboes, and A. Van Hecke. 2021. "Experiences and Needs of Patients with Rectal Cancer Confronted with Bowel Problems after Stoma Reversal: A Systematic Review and Thematic-Synthesis." *European Journal of Oncology Nursing* 54 (July). <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.102018>
- Petersén, Charlotta, and Eva Carlsson. 2021. "Life with a Stoma – Coping with Daily Life: Experiences from Focus Group Interviews." *Journal of Clinical Nursing* 30 (15-16): 2309-19. <https://doi.org/10.1111/jocn.15769>
- Putri, Aulia, Debie Dahlia, Riri Maria, and Ratna Sitorus. 2018. "Relationship Between The Knowledge on Self-Efficacy About Counseling and Stoma Site Marking for Patients Undergoing Stoma Surgery in ETNs." *The Malaysian Journal of Nursing* 9 (3): 54-60.

- Richbourg, Leanne, Joshua M. Thorpe, and Carla Gene Rapp. 2007. "Difficulties Experienced by the Ostomate after Hospital Discharge." *Journal of Wound, Ostomy and Continence Nursing* 34 (1): 70-79. <https://doi.org/10.1097/00152192-200701000-00011>
- Salmawati, Sitti, Saldy Yusuf, and Takdir Tahir. 2019. "Studi Literatur Manfaat Edukasi Berbasis Video dalam Peningkatan Pengetahuan Perawatan Stoma." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Edisi Khusus: 165-70
- Seo, Hui Won. 2018. "Effects of the Frequency of Ostomy Management Reinforcement Education on Self-Care Knowledge, Self-Efficacy, and Ability of Stoma Appliance Change among Korean Hospitalised Ostomates." *International Wound Journal* 16 (August 2018): 21-28. <https://doi.org/10.1111/iwj.13047>
- Stavropoulou, Areti, Dimitrios Vlamakis, Evridiki Kaba, Ioannis Kalemikerakis, Maria Polikandrioti, Georgia Fasoi, Georgios Vasilopoulos, and Martha Kelesi. 2021. "'Living with a Stoma': Exploring the Lived Experience of Patients with Permanent Colostomy." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18 (16). <https://doi.org/10.3390/ijerph18168512>
- Sung, Hyuna, Jacques Ferlay, Rebecca L. Siegel, Mathieu Laversanne, Isabelle Soerjomataram, Ahmedin Jemal, and Freddie Bray. 2021. "Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries." *CA: A Cancer Journal for Clinicians* 71 (3): 209-49. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- UOAA. 2018. "Colostomy Guide." United Ostomy Associations of America. 2018. www.ostomy.org.
- Wang, Shou Yu, Tsai Hsiu Chang, and Chiao Yi Han. 2021. "Effectiveness of a Multimedia Patient Education Intervention on Improving Self-Care Knowledge and Skills in Patients with Colorectal Cancer after Enterostomy Surgery: A Pilot Study." *Advances in Skin and Wound Care* 34 (2): 1-6. <https://doi.org/10.1097/01.ASW.0000725192.98920.c4>
- Weinstein, Ronald S., Michael J. Holcomb, Julia Mo, Peter Yonsetto, Octavio Bojorquez, Marcia Grant, Christopher S. Wendel, et al. 2021. "An Ostomy Self-Management Telehealth Intervention for Cancer Survivors: Technology-Related Findings from a Randomized Controlled Trial." *Journal of Medical Internet Research* 23 (9): 1-16. <https://doi.org/10.2196/26545>
- White, Tracie, Penni Watts, Melanie Morris, and Jacqueline Moss. 2019. "Virtual Postoperative Visits for New Ostomates." *CIN - Computers Informatics Nursing* 37 (2): 73-79. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000498>

- Xian, Hongtao, Yu Zhang, Yang Yang, Xiaoxue Zhang, and Xinran Wang. 2018. "A Descriptive, Cross-Sectional Study among Chinese Patients to Identify Factors That Affect Psychosocial Adjustment to an Enterostomy." *Ostomy Wound Management* 64 (7): 8-17. <https://doi.org/10.25270/owm.2018.7.817>
- YKI. 2018. "Harpa Edisi 2." 2018. www.yayasankankerindonesia.org.